



**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KADERISASI ORGANISASI EKSTRA  
DI PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR  
PERIODE 2018-2019 IAIN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IRHAM MAULANA HIDAYAT**  
NIM. 2021115293

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KADERISASI ORGANISASI EKSTRA  
DI PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR  
PERIODE 2018-2019 IAIN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IRHAM MAULANA HIDAYAT**  
NIM. 2021115293

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irham Maulana Hidayat

NIM : 2021115293

Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN KADERISASI ORGANISASI EKSTRA DI PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR PERIODE 2018-2019 IAIN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 November 2020

Yang Menvatakan



**IRHAM MAULANA HIDAYAT**  
**NIM. 2021115293**



## NOTA PEMBIMBING

**Jauhar Ali, S.Pd.I, M.Pd.I**

Perum Puri Sejahtera Asri 4 Blok B10 Sampih, Wonopringgo.  
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irham Maulana Hidayat

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Pekalongan  
c.q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Irham Maulana Hidayat

NIM : 2021115293

Jurusan : Pendidikan Agama Islam.

Judul : Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kaderisasi Organisasi Ekstra Di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Pembimbing,



**Jauhar Ali, S.Pd.I, M.Pd.I**

NITK. 19790415-201608 D1 095





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134/  
Faks. (0285) 423418  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **IRHAM MAULANA HIDAYAT**  
NIM : **2021115293**  
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KADERISASI ORGANISASI  
EKSTRA DI PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR  
PERIODE 2018 - 2019 IAIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 18 November 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

**Muchamad Fauyan, M. Pd**  
NIP. 19841207 201503 1 001

Penguji II

**Rahmat Kamal, M. Pd**  
NIKT. 19830526 201608 D1 100

Pekalongan, 26 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur bagi Allah SWT. Shalawat serta salam kami tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih saya kepada:

1. Terima kasih untuk kedua orangtua saya yang tercinta Bapak Jabidin dan Ibu Eliyah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tidak ada batasnya, terima kasih atas seluruh do'a, motivasi, dan materi yang sangat cukup dalam masa studi ini.
2. Untuk kedua adikku Muhammad Riziq An-Nadhif dan Muhammad Fatih Nadhifi yang telah memberikan semangat, do'a, motivasi dan dukungan untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Jauhar Ali, S.Pd.I, M.Pd.I yang telah banyak memberikan keleluasaan waktunya, tenaganya, pikirannya, serta kesabarannya dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi saya ini, sehingga alhamdulillah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Terimakasih kepada ketua komisariat PMII Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan, sahabat Imam Muttaqien yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian di komisariat Ki Ageng Ganjur pada periodenya.
5. Terimakasih kepada seluruh sahabat-sahabat saya di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan, UKM LPTQ, SEMA FTIK, dan DEMTA IAIN Pekalongan 2018-2019 Kabinet Pancasila, yang telah memberikan kesempatan untuk saya menjadi bagian dari perjalanan hidup, serta tempat untuk saya berproses menimba ilmu, seni untuk menjalin kekeluargaan, sarana untuk menambah relasi, bagaimana prosedur membuat sebuah kegiatan, bagaimana cara mencari anggota untuk sama-sama berproses di organisasi, dan lainnya.
6. Terima kasih untuk Nasya Irna Riyanti sudah menjadi perempuan yang sangat sabar menghadapi Irham Maulana Hidayat. Semoga kelak apa yang sudah kita impikan bersama dapat terwujud. Aamiin
7. Dulur-dulur seperjuangan di jurusan Pendidikan Agama Islam dan di kos kraton Gg. 3 Kraton lor. Antara lain :



- a. Muhammad Nafiz Azmi / Toplek “Ndang di garap skripsimu ples! Ojo dolan terus, opo ora pengen munaqosah koyo aku?” Ayo di selesaikan skripsimu ples! Jangan main terus, apa tidak ingin munaqosah seperti saya?.
- b. Nourma Adhisteia / Mamas ganteng yang satu ini, banyak memberikan motivasi untuk saya ketika sedang malas kuliah, pesan yang masih saya ingat : Urip iku kudu eling karo wongtua, ndes! Hidup itu musti ingat sama orangtua, ndes!.
- c. Anita Rahayu / Nit-nit dan Farhanisa Nadhifa / Nonok. Ibunya kita-kita, terima kasih sudah banyak membantu saya untuk urusan tugas kuliah, dan air panas dicampur teh dalam setiap malamnya.
- d. Iqbal Adharudin / Mamas Tenk “Ndeng! Tak tunggu wisuda bareng tahun iki” Semangat, anak pertama musti bangkit, Ndeng!.
- e. Ahmad Ghazali / Mas Yali. Saya masih ingat betul pesan dulur yang satu ini. “Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap pemimpin bertanggungjawab atas kepemimpinannya”. Terima kasih mas yali, atas motivasinya. Salam kartun!



## MOTTO

**“Kecerdasan adalah konsekuensi logis dari pengalaman”**

**(Hasan Syukron, S.Sos)**



## ABSTRAK

Irham Maulana Hidayat, 2020. *Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kaderisasi Organisasi Ekstra Di Pmii Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019*. Iain Pekalongan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Jauhar Ali, S.Pd. I, M.Pd. I

**Kata Kunci** : Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam, PMII.

Nilai pendidikan agama Islam sangat diperlukan dalam perkembangan organisasi saat ini, karena dengan adanya nilai pendidikan agama Islam mampu menjadikan organisasi memiliki karakteristik yang kuat dan akan menjadi suatu keunikan tersendiri. Keunggulan organisasi juga ditentukan dengan baik tidaknya kegiatan kaderisasi yang dilakukan di dalamnya.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan ? 2) Bagaimana upaya menanamkan nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan ? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan ?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan kaderisasi di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019. Upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam. Dan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019.

Penelitian ini merupakan peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi, paparan data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII terbagi masing-masing biro. Seperti kajian keIslaman di biro keagamaan, berisi pembelajaran pendidikan agama Islam seperti nilai ibadah, nilai akhlak, dan melanggengkan tradisi ulama nusantara melalui pembiasaan pengurus komisariat. Kepengurusan periode 2018-2019 ini, berfokus pada pembenahan internal PMII Ki Ageng Ganjur. Yakni upaya penanaman nilai pendidikan Agama Islam melalui kegiatan kaderisasi untuk kader dan anggota di bawah naungan komisariat. Pengurus komisariat fokus pada kajian keIslaman dan pembiasaan. Pada prosesnya, kegiatan kaderisasi ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan, meskipun pengurus komisariat memiliki hambatan, namun tidak menyurutkan semangat untuk kemudian mensukseskan tujuannya sesuai pada rapat kerja pengurus komisariat. Dengan adanya motivasi yang tinggi dari pengurus komisariat, kemudian keikutsertaan pengurus komisariat dalam pelatihan-pelatihan, adanya dorongan dari senior, kegiatan penilaian (LPJ), serta pengalaman kerja di pengurus rayon.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Syukur dan Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Jauhar Ali, S.Pd.I. M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, motivasi, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Iskarim M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama masa belajar.
6. Segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ketua komisariat PMII Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini
8. Kedua orang tua Bapak Jabidin dan Ibu Eliyah yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasinya. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga amal baik dan jasa yang



diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 27 November 2020

Penulis

**IRHAM MAULANA HIDAYAT**  
**NIM. 2021115293**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, KEGIATAN KADERISASI DI PMII</b>	
A. Deskripsi Teori .....	18
1. Nilai Pendidikan Agama Islam.....	18
a. Pengertian nilai.....	18
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	20
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	25
d. Nilai Pendidikan Agama Islam .....	26
e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	29



2.	Kegiatan Kaderisasi.....	32
a.	Pengertian Kaderisasi.....	32
b.	Langkah-langkah sebelum Melaksanakan Kaderisasi .....	33
3.	Organisasi Mahasiswa .....	34
a.	Pengertian Organisasi Ekstra.....	34
b.	Pengertian, Peran dan Tugas Mahasiswa .....	34
4.	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) .....	37
a.	Pengertian PMII .....	37
b.	Sistem Pengkaderan PMII.....	37
1)	Integrasi Pembelajaran .....	37
a.	MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru) .....	38
b.	PKD (Pelatihan Kader Dasar) .....	40
c.	PKL (Pelatihan Kader Lanjut) .....	44
2)	Integrasi Fisik .....	46
3)	Integrasi Sosial .....	46
5.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	46
B.	Penelitian yang Relevan .....	48
C.	Kerangka berpikir .....	54

**BAB III PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN KADERISASI ORGANISASI EKSTRA DI PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR PERIODE 2018-2019 IAIN PEKALONGAN**

A.	Profil Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) .....	57
1.	Letak geografis .....	57
2.	Visi dan Misi PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan .....	58
3.	Struktur Pengurus Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan .....	58



4. Sarana dan Prasarana Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.....	62
B. Kegiatan Kaderisasi organisasi ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.....	62
C. Penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.....	66
D. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan .....	71
1. Faktor Pendukung upaya Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kaderisasi di PMII.....	71
2. Faktor Penghambat upaya Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kaderisasi di PMII.....	73

**BAB IV ANALISIS PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KADERISASI ORGANISASI EKSTRA DI  
PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR PERIODE 2018-2019  
IAIN PEKALONGAN**

A. Analisis Kegiatan Kaderisasi sebagai upaya Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan .....	76
---	----

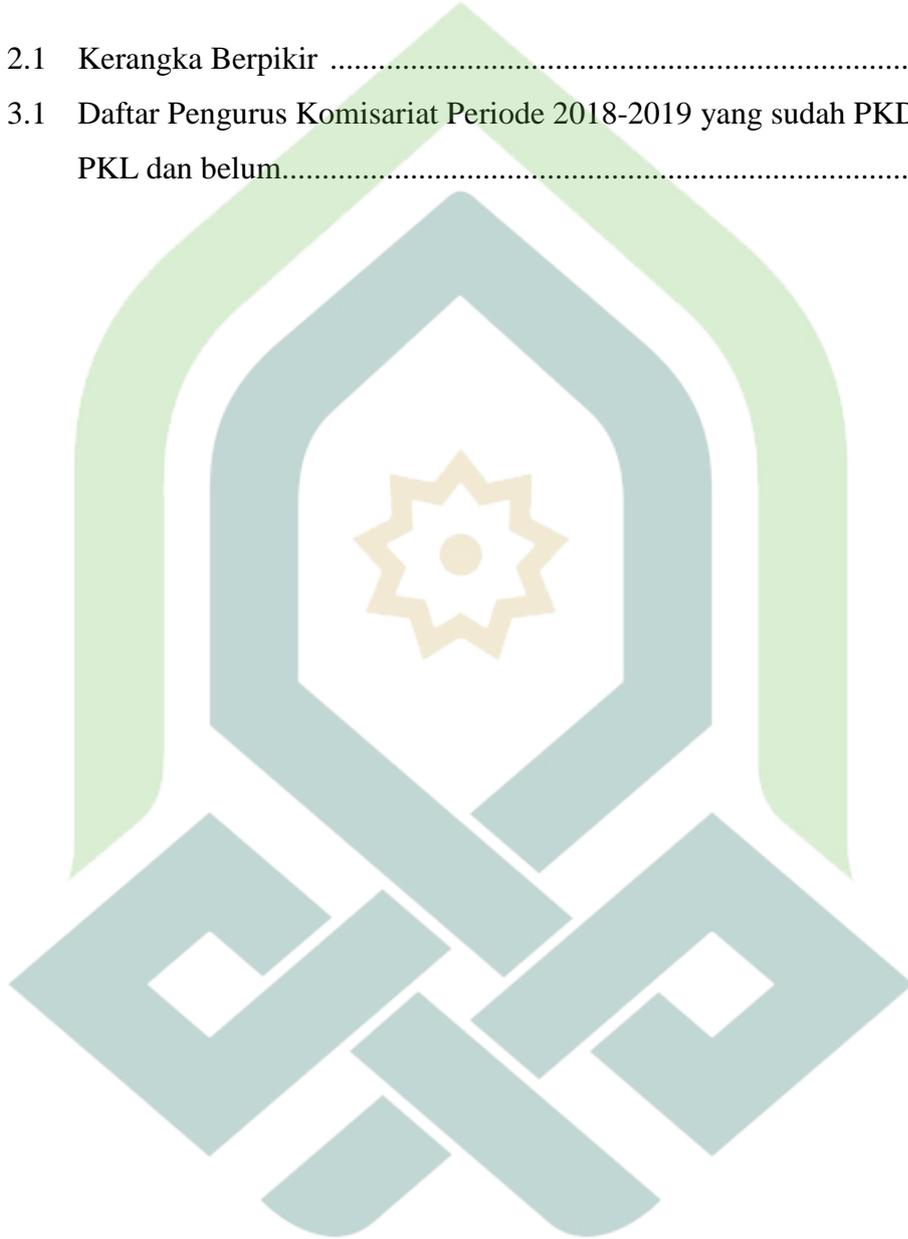


B.	Analisis Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kaderisasi Organisasi Ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan .....	83
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Kaderisasi Kajian KeIslaman sebagai Upaya Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Simpulan.....	98
B.	Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir .....	56
Tabel 3.1	Daftar Pengurus Komisariat Periode 2018-2019 yang sudah PKD, PKL dan belum.....	61





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Data Pengurus Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019  
IAIN Pekalongan
- Lampiran 5 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Program Kerja dan Realisasinya
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9 : Foto Wawancara



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup>

Manusia adalah makhluk sosial (*social animal*) yang cenderung untuk selalu hidup bersosial atau bermasyarakat. Sebutan sosial mengandung arti bahwa manusia senantiasa mengembangkan kerjasama dan hubungan yang saling bergantung dengan manusia lain. Di samping itu, manusia memiliki *mindsate* juga untuk mengatur dan mengorganisasi kegiatan-kegiatannya (*organizing animal*) dalam mencapai tujuan. Persepsinya diorganisasikan agar sepenuhnya memiliki arti. Hal ini merupakan karakteristik universal dan kognitif dari proses berpikir manusia.

Perilaku atau tingkahlaku manusia senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (*goal oriented*). Tetapi kemampuan setiap manusia terbatas, baik fisik, daya pikir, waktu dan tempat, pendidikan dan banyak faktor lain yang membatasi kegiatan manusia. Adanya keterbatasan ini menyebabkan manusia tidak dapat mencapai sebagian besar tujuannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain. Hal tersebut di atas merupakan dasar penting mengapa manusia selalu

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 536.

hidup dalam berbagai macam organisasi, baik disekolah, perguruan tinggi ataupun lembaga-lambaga lain.<sup>2</sup> Di organisasi manusia diajarkan berbagai macam bentuk disiplin ilmu. Seperti halnya penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi dalam salah satu organisasi kemahasiswaan yakni PMII di perguruan tinggi agama Islam IAIN Pekalongan.

Di organisasi ekstra Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, menurut ketua komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 yakni sahabat Imam Muttaqien, mengatakan bahwa kegiatan kaderisasi yang dilakukan organisasi PMII ini tidak kemudian terlepas dari nilai pendidikan agama Islam, terbukti dengan take lane PMII itu sendiri yakni Dzikir, Fikr dan Amal Shaleh. Kegiatan-kegiatan yang dicanangkan dalam periodenya cenderung lebih menekankan kepada penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan yang telah menjadi program kerjanya. Bukan hanya dalam kegiatan, tetapi ia juga menekankan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan pengurus, kader dan anggota, senantiasa menerapkan sikap tenggang rasa, toleransi, saling menghargai antar sesama manusia, dan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan senior, sesama pengurus, anggota dan kader.<sup>3</sup>

Nilai pendidikan agama Islam tentu lebih diperlukan dalam perkembangan organisasi saat ini, karena dengan adanya nilai pendidikan agama Islam, organisasi memiliki karakteristik yang kuat dan menjadi suatu ciri khas tersendiri. Nilai pendidikan agama Islam berwujud pada difungsikannya Islam dan syariah Islam sebagai kaidah berfikir dan kaidah amaliyah (tolak ukur perbuatan) dalam seluruh kegiatan organisasi. Keunggulan organisasi juga ditentukan dengan baik tidaknya kegiatan kaderisasi yang dilakukan didalamnya. Ketika kegiatan kaderisasi dikelola dengan baik dan dijadikan sebagai alat untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan serta wadah untuk

<sup>2</sup> Sukanto Reksohadiprodjo, *Organisasi Perusahaan (Teori, Struktur dan Perilaku)*, (Yogyakarta: BPFE Edisi 2, 2010), hlm. 4.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Imam Muttaqien (*Ketua komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019*), tanggal 26 Agustus 2019, di Sekretariat Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.

mengembangkan potensi, maka akan berpengaruh dan menjadikan kader-kader yang militan serta memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap organisasi.

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, pemuda-pemudi senantiasa selalu menempati peran strategis dalam setiap peristiwa penting yang terjadi. Dapat dikatakan bahwa pemuda-pemudi menjadi motor penggerak dari perjuangan melawan penjajah Belanda dan Jepang waktu itu. Peran tersebut juga tetap dipikul oleh pemuda-pemudi Indonesia sampai hari ini. Selain menjadi pengontrol independen terhadap seluruh kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah dan penguasa, pemuda-pemudi Indonesia secara aktif melakukan kritik, hingga mengganti pemerintahan apabila pemerintahan tersebut dirasa tidak berpihak kepada rakyat.<sup>4</sup>

Berbicara pemuda atau generasi muda sebagai agen perubahan (*agent of change*) tidak terlepas dari mahasiswa dan berbagai organisasi mahasiswa. Sejarah mencatat bahwa dari tahun 1961, tahun 1978, dan tahun 1998 hingga saat ini, mahasiswa senantiasa menjadi garda terdepan dalam menyuarakan serta memberikan aspirasi untuk perubahan dalam dinamika politik di tanah air.<sup>5</sup>

Mahasiswa memiliki peran penting dalam gerakan pembaharuan bangsa. Bahkan pada masa-masa pemberontakan dan revolusi. Adapun sebabnya para mahasiswa aktivis dan pemimpin mereka pada kenyataannya merupakan kekuatan sosial, moral, serta politik. Lagipula, kemajuan suatu bangsa berada di tangan kaum muda yang menyibukkan diri belajar baik dibidang ilmiah maupun

---

<sup>4</sup> Dody Rudianto, *Gerakan Mahasiswa: Dalam Perspektif Perubahan Politik Nasional*, (Jakarta: Golden Terayon Press), hlm. 22.

<sup>5</sup> Francois Raillon, *Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 32.

yang menguasai bidang teknologi, dalam hal ini ialah mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembinaan di kalangan mahasiswa, sesuai dengan minat keilmuan dan basic yang dimiliki mereka. Sejalan dengan situasi kondisi sosial politik ekonomi yang ada di tengah masyarakat dalam wadah organisasi peningkatan yang efektif.<sup>6</sup>

Salah satu organisasi ekstra kampus yang memberikan kesempatan serta wadah kepada mahasiswa untuk belajar menjadi manusia dengan senantiasa menerapkan nilai pendidikan agama Islam yakni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). PMII lahir dari organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia, yakni Nahdlatul Ulama' (NU). Tanggal 17 April 1960. Awal lahirnya PMII yakni dari hasrat yang kuat oleh mahasiswa NU untuk membentuk sebuah organisasi yang menjadi wadah berkumpul dan melakukan aktifitas. Akan tetapi karena waktu itu sudah lahir terlebih dulu organisasi Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama (IPNU), sedangkan pengurus dan anggotanya cenderung dari kalangan mahasiswa, maka para mahasiswa NU tersebut banyak yang tergabung dengan IPNU.<sup>7</sup>

Keinginan untuk mendirikan organisasi mahasiswa sudah ada sejak Muktamar II IPNU tahun 1959 di Pekalongan, Jawa Tengah. Akan tetapi belum memperoleh respon yang baik, karena IPNU pada waktu itu masih memerlukan pembinaan, dalam prosesnya IPNU yang masih establish dapat dikhawatirkan tidak ada yang menggerakkan.

---

<sup>6</sup> Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2006), hlm. 19.

<sup>7</sup> Khairul Umam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 12.

Karena IPNU dianggap tidak mampu menampung aspirasi mahasiswa NU pada saat itu. Alasan pertama, kondisi objektif antara keinginan dan harapan mahasiswa serta dinamika yang terjadi, memiliki perbedaan dengan keinginan para pelajar. Kedua, dengan membentuk departemen dalam IPNU, mahasiswa NU tidak dapat mengikuti PPMI (Persatuan Perhimpunan Mahasiswa Indonesia), karena PPMI hanya menampung ormas mahasiswa saja.<sup>8</sup>

Selama ini mahasiswa dikenal sebagai fasilitator serta pen jembatan dalam menyampaikan aspirasi rakyat terhadap pemerintah, serta menjadi motor penggerak untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan baik berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam maupun ilmu pengetahuan lainnya. Leh sebab itu, mahasiswa dikenal sebagai kaum terpelajar yang memiliki intelektualitas tinggi terhadap berbagai macam bidang keilmuan, kritis dan mampu menyampaikan aspirasi serta dapat memberikan pemahaman dengan baik. Namun apa yang terjadi apabila hal tersebut yang diharapkan oleh masyarakat dari mahasiswa tidak demikian. Mahasiswa hanya diam tanpa melakukan suatu tindakan yang memiliki arti bagi masyarakat, sedangkan selama ini masyarakat hidup dengan keterpurukan dalam kemiskinan, kebodohan, dan ketidakadilan.<sup>9</sup>

Masyarakat sudah sangat *resistance* dengan teriakan idealis tanpa implementasi yang dilakukan mahasiswa. Rakyat memerlukan teladan, rakyat memerlukan studi kasus, rakyat memerlukan *succes story*, dan rakyat

---

<sup>8</sup> Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 72.

<sup>9</sup> Dody Rudianto, *Gerakan Mahasiswa: Dalam Perspektif Perubahan Politik Nasional*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 2010), hlm. 65.

memerlukan *know-how* yang mahasiswa miliki. Dengan memanfaatkan berbagai solusi praktis dan nyata yang telah didapatkan dari ruang akademis maupun pengalaman lapangan, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang semakin menumpuk tersebut.<sup>10</sup>

Sahabat Labib Maimun mengatakan, bahwa kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap mahasiswa harus kemudian dijaga dengan baik. Agar kepercayaan yang sudah tertanam dengan baik untuk mahasiswa tidak kemudian menjadi buruk dengan tingkah laku atau perbuatan yang kurang mencerminkan seorang mahasiswa. Mahasiswa harus senantiasa menerapkan nilai pendidikan agama Islam yang kemudian tertanam dalam diri pribadi, seperti mempunyai kepribadian yang baik, beribadah, sikap tenggang rasa, toleransi, saling menghargai, ilmu yang mumpuni, dan komunikatif.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, banyak cara yang kemudian dapat dilakukan pada zaman sekarang sebagai upaya untuk memberikan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam diri pribadi, yakni dengan melalui diskusi, seminar, dan organisasi. Mengingat kegiatan atau proses pembelajaran di ruang akademis hanya memberikan pemahaman yang fundamental, solusi yang kemudian timbul adalah dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi baik intra maupun ekstra kampus, untuk mengetahui pemahaman lebih mendalam terkait dengan upaya menanamkan nilai pendidikan agama Islam. Melalui berbagai metode dari masing-masing lembaga atau organisasi

---

<sup>10</sup> Ign Mahendra K. Dan Suharsih, *Bergerak Bersama Rakyat*, (Yogyakarta: Resist Book, 2007), hlm. 67.

<sup>11</sup> Kajian dan Diskusi bersama Narasumber Sahabat Labib Maimun, *Selasa, 6 Agustus 2019*, di Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.

ekstra kampus,serta dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang kemudian dilakukan oleh lembaga atau organisasi ekstra di IAIN Pekalongan, dengan ini diharapkan mahasiswa atau mahasiswi IAIN Pekalongan mampu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan nilai pendidikan agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan kaderisasi yang dilakukan darilembaga atau organisasi ekstra yang ada di IAIN Pekalongan, dalam hal ini organisasi yang dimaksud yakni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), terkait dengan upaya memberikan penanaman nilai pendidikan agama Islam.

Dari paparan di atas, peneliti memiliki ketertarikan ingin melakukan sebuah penelitian tentang penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII IAIN Pekalongan. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kaderisasi Organisasi Ekstra di PMII Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan”, untuk penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan bertitik tolak belakang dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah:

1. Bagaimana kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi yang diterapkan oleh organisasi ekstra di Pergerakan Mahasiswa



Islam Indonesia (PMII) komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengeksplorasi dan mengetahui terkait kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.
2. Untuk mengeksplorasi dan mengetahui terkait upaya menanamkan nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.
3. Untuk mengeksplorasi dan mengetahui terkait faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti, sebagai sebuah informasi dan pengetahuan mengenai upaya menanamkan nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019

IAIN Pekalongan serta untuk mengembangkan keilmuannya yang diperoleh selama mengikutiperkuliahan.

b. Bagi pembaca, sebagai wawasan keilmuan dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk bahan bacaan, dan mengetahui bagaimana penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

## 2. Kegunaan Praktis.

a. Bagi peneliti, sebagai media untuk mentransformasikan keilmuannya yang diperoleh dalam ruang akademis dan lapangan, guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

b. Bagi masyarakat pada umumnya, serta mahasiswa pada khususnya sebagai acuan untuk masyarakat dan mahasiswa dalam memilih organisasi ekstra dilingkungan kampus IAIN Pekalongan.

c. Bagi pembaca, sebagai informasi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menjadi acuan bagi penulis dan peneliti lainnya secara luas dalam penulisan sebuah karya ilmiah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memecahkan masalah dengan menggunakan data empiris (berdasarkan

pengalaman yang diperoleh dari percobaan, penemuan dan pengamatan yang dilakukan).<sup>12</sup>

Jadi prosedur penelitian ini, akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.<sup>13</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer (*data utama*) dan sumber data sekunder (*data pendukung*).

### a. Sumber data primer (*data utama*)

Data primer adalah data diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya.<sup>14</sup> Yakni berupa data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi lapangan secara langsung dari tempat penelitian menggunakan instrument yang sesuai. Dalam hal ini, yang kemudian menjadi sumber data utamanya adalah Ketua Komisariat PMII Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN

<sup>12</sup> Masyuri dan M Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Cet. Ke-2 (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm.13.

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.18.

<sup>14</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 279.

Pekalongan, Kader dan anggota PMII dibawah naungan komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

b. Sumber data sekunder (*data pendukung*)

Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>15</sup> Berupa data yang diperoleh dari sumber yang tidak didapat langsung dari lapangan seperti data statistik pendidikan, peraturan perundang-undangan, laporan penelitian terdahulu serta dokumentasi lainnya. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. Data ini digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kader dan anggota PMII di bawah naungan Komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 1) Upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra Pergerakan Mahasiswa Islam (PMII), 2) Faktor penghambat kader-kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dalam melakukan kegiatan kaderisasi.

---

<sup>15</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 280.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk pengambilan data kualitatif. Wawancara menurut Arifin merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait upaya menanamkan pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah

- 1) Ketua komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019.
- 2) Kader, dan
- 3) Anggota.

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah bagaimana penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan

---

<sup>16</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 262.

<sup>17</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 233.

kaderisasi di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019, tujuan PMII, upaya-upaya yang dilakukan pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 dalam menanamkan nilai pendidikan agama Islam kader dan anggota, serta faktor penghambat penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi di PMII periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengambil data kualitatif. Masih menurut Arifin, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>18</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data gambaran kegiatan kaderisasi, faktor penghambat yang dihadapi pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 dalam upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam kader dan anggota, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana di komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.

---

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 231.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data kualitatif. Studi dokumentasi menurut Arifin adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau kelembagaan, seperti AD/ART, program tahunan, program bulanan, program mingguan, dan lain-lain.<sup>20</sup>

Data yang peneliti peroleh dengan metode dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data profil lembaga organisasi, data-data kader, data-data anggota, data kegiatan-kegiatan dan materi-materi kaderisasi.

### 5. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dapat peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang memberikan predikat kepada variable yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Penulis dalam menganalisa data menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa dengan menggunakan

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 236

<sup>20</sup> Zainan Arifin, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 243.

<sup>21</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 386.

rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita.<sup>22</sup> Pada teknik analisis data penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif digunakan secara interaktif dan berlangsung kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.<sup>23</sup> Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Reduction ( Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang penting, dicari tema dan juga polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mendisplay data. Dalam penyajian data tersebut digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>22</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 197.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91-99.

Penyajian data disini dibatasi sebagai kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>24</sup> Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimanapun penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

#### c. Conclusion Drawing / Verification

Kesimpulan makna dari setiap kategori, peneliti berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah tersebut telah ditetapkan oleh peneliti.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yakni suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata dan atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

#### F. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan dalam mempelajari hasil penelitian ini, akan disusun sistematika yang terbagi dalam 5 (lima) bab, dimana antara bab pertama hingga bab terakhir merupakan uraian yang bersifat umum kemudian menuju kepada permasalahan pokok. Adapun sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Matthew B. Meles, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm. 17.

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah. Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang landasan teori upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan. Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III berisi tentang gambaran umum lembaga organisasi ekstra di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan, jenjang pendidikan formal, kondisi pengurus Komisariat Ki Ageng Ganjur dan kader dibawah naungan komisariat, serta sarana dan pra sarana yang ada di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan, meliputi: analisis kegiatan kaderisasi yang diterapkan dalam upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam tersebut. Kemudian apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam.

Bab V berisi penutup, di dalamnya peneliti memaparkan mengenai kesimpulan dan saran-saran, berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan seluruh hasil penelitian tentang “Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kaderisasi Organisasi Ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan” peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII dalam upaya menanamkan nilai pendidikan agama Islam dapat peneliti kemukakan sudah cukup maksimal. Hal ini terbukti pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018 – 2019 IAIN Pekalongan yang telah menerapkan kegiatan kaderisasi dengan baik. Dengan melakukan metode pembiasaan diri sebelum melakukan kajian diskusi, dalam upaya melanggengkan tradisi ulama nusantara, seperti halnya pembacaan yanalil. Ini tentu menjadi salah satu terobosan yang baik untuk menanamkan nilai pendidikan agama Islam dalam diri pengurus khususnya, kemudian kader dan anggota dibawah naungan komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan pada umumnya.

Selain itu, pelaksanaan kaderisasi di Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan juga tercermin dari karakteristik pendidikan agama Islam itu

sendiri. Seperti pendidikan Keimanan, Pendidikan Ibadah dan Pendidikan Akhlak.

2. Penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi ekstra di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan

a. Integrasi Fisik

Dengan memberikan contoh dan perilaku yang baik terhadap kader dan anggota di bawah naungan komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan. Melalui pembiasaan seperti diadakannya nariyahan, yasinan, maulidan dan ziarah kubur oleh pengurus komisariat. Selain itu pengurus komisariat juga menekankan kepada kader dan anggota di bawah naungannya untuk senantiasa memiliki sikap tenggang rasa, saling menghargai, toleransi serta empati terhadap sesama anggota, kader dan atau orang lain.

b. Integrasi Sosial

Pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan dalam prosesnya senantiasa memberikan perilaku yang baik. Baik dengan sesama pengurus, kader dan anggota, juga dengan lingkungan komisariat itu sendiri. Terbukti dengan ikut andilnya dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lingkungan komisariat, seperti halnya acara maulidan, slametan, dan juga hari-hari besar Islam lainnya. Pengurus komisariat senantiasa memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar.

c. Integrasi Pembelajaran

- 1) Pengurus komisariat berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan pengayom.
- 2) Mengembangkan materi pembelajaran yang dicanangkan secara kreatif.
- 3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung.

Penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi organisasi ekstra di PMII periode 2018-2019 IAIN Pekalongan terbilang cukup banyak, yaitu motivasi dari pengurus itu sendiri, keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah, melanjutkan jenjang pengkaderan formal dan non-formal, kemudian dorongan dari senior-senior PMII, adanya penilaian dan pembinaan pengurus komisariat, dan pengalaman kerja sewaktu menjadi pengurus rayon.

b. Faktor penghambat

Sedangkan faktor penghambatnya terbilang sedikit, karena hanya kurangnya sarana dan prasarana dan kurangnya kesadaran anggota dan kader dibawah naungan komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan. Namun pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan tetap berusaha semaksimal mungkin agar mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

## B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Untuk Pengurus Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan
  - a. Agar selalu memonitoring setelah pelaksanaan kegiatan kaderisasi di basecamp masing-masing rayon, dalam rangka meningkatkan kualitas diri anggota dan kader.
  - b. Selalu memberikan sikap dan pembiasaan yang positif terhadap anggota dan kader dibawah naungan komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.
  - c. Mengusulkan kepada senior-senior PMII agar mendonasikan buku yang sudah tidak terpakai untuk kebutuhan komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.
2. Untuk Anggota dan Kader
  - a. Hendaknya lebih meningkatkan lagi kesadaran akan pentingnya kegiatan kaderisasi yang telah dicanangkan oleh komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.
  - b. Hendaknya anggota dan kader dibawah naungan komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 IAIN Pekalongan lebih tekun dan semangat dalam kegiatan kajian-diskusi. Dan perbanyak membaca buku agar kegiatan kajian-diskusi dapat berjalan menarik dan sebagai mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2007). *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ahmadi, A. (1991). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, A. M. (2004). *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali, D. M. (1998). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Aly, H. N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Andayani, D., & Majid, A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, H. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinnal, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arni, M. (2000). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayuningtyas, M. (2014). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Muhammad Abduh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2014. *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Surakarta: Perpustakaan UMS.
- B. Malles, M., & dkk. (1993). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Bawani. (1993). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bellferick, M. (2016). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No. 2. Desember 2016.
- Choirul Anam, E. (1991). *Pemikiran PMII dalam Berbagai Visi dan Persepsi*. Surabaya: Majalah Nahdlatul Ulama Aula.
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Volume 1. No. 1. Januari 2012.





- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- dkk, A. S. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Drajat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, & Sudjana, N. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Jalaludin. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, F. (2016). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Periode 2016-2017. *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Yogyakarta: Perpustakaan UMY.
- Langgulung, H. (2002). *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mahendra, K. I., & Suharsih. (2007). *Bergerak Bersama rakyat*. Yogyakarta: Resist Book.
- mahmud, H. A. (2004). *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mas'ud, I., & dkk. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Volume 04. No. 2. Desember 2018.
- Muhaimin. (2003). *Wacana Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Muhaimin, A. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofisnya dan Kerangka dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhammad, N. M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Murtadho, A. (1 September 2019). *Ketua Rayon Syariah Periode 2018-2019 Komisariat Ky Ageng Ganjur IAIN Pekalongan*. Wawancara Pribadi. Pekalongan: Sekretariat Komisariat Ky Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.
- Mustafied. (2001). *Pendidikan Kritis Transformatif*. Jakarta: PB PMII.
- Mustafied. (2010). *Kaderisasi Formal PMII*. Jakarta: PB PMII.



- Muttaqien, I. (26 Agustus 2019). *Selaku Ketua Komisariat Ky Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan*. Wawancara Pribadi. Pekalongan: Sekretariat Komisariat Ky Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.
- Pairin. (2019). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Umusshabri Kendari. *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Volume 25. No. 1. Mei 2019.
- Purwadarminta, W. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, S. A. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmat. (2005). *Implementasi Nilai-nilai dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: UIN Press.
- Ramayulia. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Media.
- Reksohadiprodo, S. (2010). *Organisasi Perusahaan*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto, D. (2010). *Gerakan Mahasiswa*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Sadli, C. (2012). *Mahasiswa dan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahertian. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salam, S. (2006). *Sekitar Walisongo*. Kudus: Menara Kudus.
- Saputro, E. (2015). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Volume 7, No. 1. Juni 2015.
- Sardiman, A. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shofian, M. (2004). *Pendidikan Berparadigma Profetik*. Yogyakarta: IR Ci Soel.
- Slameto, d. (2017). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 27, No. 2.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. N. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suyanto. (2006). *ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.



- Syahidin. (2003). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Proyek Dikti.
- Tafsir, A. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, C. M. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Titus. (2004). *Persoalan-persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Triatmanto. (2010). *Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan. Mei 2010, Th. XXIX. Edisi Khusus Dies Natalis UNY.
- Uhbiyati, & Ahmadi, A. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Veithzal, R. (2006). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zaenudin, M. (2012). Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Surakarta: Perpustakaan UMS.
- Zainuddin, M., & Masyuri. (2009). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Cet. Ke-2 Bandung: Refika Aditama.
- Zuhaerini. (1998). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

## PEDOMAN WAWANCARA

### **PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN KADERISASI ORGANISASI EKSTRA DI PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR PERIODE 2018-2019 IAIN PEKALONGAN**

Untuk pengurus komisariat terkait kegiatan kaderisasi :

1. Sebagai ketua komisariat bagaimana kegiatan kaderisasi di PMII komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 yang anda pimpin dalam upaya menanamkan nilai pendidikan agama Islam?
2. Apa saja kegiatan kaderisasi yang dilakukan oleh pengurus komisariat sebagai upaya menanamkan nilai pendidikan agama Islam?
3. Apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan kajian keIslaman?
4. Apakah kegiatan kajian keIslaman yang dilakukan sudah cukup efektif untuk kemudian sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam tersebut?
5. Bagaimana peran pengurus untuk mengatasi anggota dan kader dibawah naungannya yang terbilang menyepelkan kegiatan kaderisasi tersebut?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kaderisasi sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam?

Untuk pengurus komisariat terkait penanaman nilai pendidikan agama Islam :



1. Bagaimana upaya pengurus komisariat dalam proses penanaman nilai agama Islam melalui kegiatan kaderisasi di PMII?
2. Selain proses kegiatan pengkaderan, pengurus komisariat melakukan pembiasaan apa saja sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam tersebut?
3. Bagaimana anda melihat proses pengkaderan yang dilakukan sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam ini?
4. Apakah anggota dan kader dibawah naungan komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 dalam aktifitas kehidupan sehari-hari dapat menerapkan nilai pendidikan agama Islam yang diajarkan?
5. Bagaimana strategi yang diterapkan pengurus komisariat untuk menanamkan nilai pendidikan agama Islam kepada anggota dan kader dibawah naungan komisariat?

Untuk kader dibawah naungan Komisariat :

1. Sebagai ketua rayon syariah, bagaimana sahabat menyikapi kegiatan kaderisasi yang dilakukan oleh pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam?
2. Sebagai ketua rayon febi, bagaimana sahabat menyikapi kegiatan kaderisasi yang dilakukan oleh pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam?



3. Sebagai ketua rayon bahurekso atau ushuludin, bagaimana sahabat menyikapi kegiatan kaderisasi yang dilakukan oleh pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam?
4. Sebagai ketua rayon tarbiyah dan ilmu keguruan, bagaimana sahabat menyikapi kegiatan kaderisasi yang dilakukan oleh pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur periode 2018-2019 sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam?

Untuk anggota dibawah naungan komisariat :

1. Bagaimana menurut sahabati terkait dengan kegiatan kaderisasi kajian keIslaman yang dilakukan oleh pengurus komisariat, apakah ada dampak untuk diri sahabati pribadi?
2. Sejauh ini sahabat melihat pengurus komisariat Ki Ageng Ganjur pada periode 2018-2019 apakah sudah cukup baik dalam menjalankan amanah yang telah diberikan atau malah justru sebaliknya?

Untuk narasumber kajian keIslaman :

1. Sebagai narasumber materi apa yang kemudian diajarkan dalam kegiatan kajian keIslaman tersebut?
2. Bagaimana menurut bapak dengan adanya kegiatan kajian keIslaman sebagai upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam yang diadakan oleh pengurus komisariat pada periode ini?



3. Apa saja metode yang digunakan bapak dalam menyampaikan materi sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh kader dan anggota dengan baik?
4. Menurut bapak dengan menggunakan kitab yang diajarkan tersebut kader dan anggota dibawah naungan komisariat dapat memperoleh pemahaman terkait nilai pendidikan agama Islam?

Untuk pengurus komisariat dan anggota rayon terkait faktor pendukung penanaman nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan kaderisasi.

1. Apa saja faktor pendukung dalam upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam?
2. Apa saja faktor penghambat dalam upaya penanaman nilai pendidikan agama Islam?

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

- 1 Letak dan keadaan geografis sekolah
- 2 Sarana dan prasarana MA Salafiyah Simbangkulon
- 3 Proses Pembelajaran pendidikan Aswaja.



## DOKUMENTASI

**Wawancara dengan Ketua Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019  
IAIN Pekalongan**



Sahabat Imam Muttaqien

Wawancara dengan Wakil Ketua Bidang KeAgamaan Komisariat Ki Ageng Ganjur Periode 2018-2019 IAIN Pekalongan.



Sahabat Wahyu Permadi.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Irham Maulana Hidayat  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 16 Agustus 1997  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Margamulya RT/RW. 13/06. Kecamatan  
Kedungbanteng, Kabupaten Tegal.

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Jabidin  
Nama Ibu : Eliyah  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Pedagang  
Ibu : Pedagang

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2009 : SD N Margamulya 01  
Tahun 2009 – 2012 : MTs NU Hasyim Asy'ari Bojong. Kab. Tegal  
Tahun 2012 – 2015 : Madrasah Aliah Assalafiyah Luwunragi,  
Bulakamba, Brebes.  
Tahun 2015 – Sekarang : IAIN Pekalongan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IRHAM MAULANA HIDAYAT  
NIM : 2021115293  
Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : [irham.dolken16@gmail.com](mailto:irham.dolken16@gmail.com)  
No. Hp : 082314708811

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

STRATEGI PEMASARAN PRODUK KERAJINAN GERABAH DALAM PERSPEKTIF  
BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KERAJINAN GERABAH DESA WONOREJO  
KECAMATAN WONOPRINGGO).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 November 2020



**IRHAM MAULANA HIDAYAT**  
NIM. 2021115293

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.

